

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tinjauan Singkat Kayu Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f.).....	4
2.1.1. Deskripsi	4
2.1.2. Persebaran alami dan tempat tumbuh	5
2.1.3. Ciri-ciri kayu jati	5
2.1.4. Jati Plus Perhutani	6
2.2. Sifat-Sifat Fisika Kayu	7
2.2.1. Kadar air kayu	7
2.2.2. Berat jenis dan kerapatan kayu	9
2.2.3. Perubahan dimensi kayu	13
2.3. Sifat Mekanika Kayu.....	16
2.3.1. Keteguhan lengkung statik (<i>Static bending strength</i>)	17
2.3.2. Keteguhan geser serat (<i>Shearing strength</i>)	19
2.3.3. Keteguhan belah (<i>Resistance to cleavage</i>).....	20
2.3.4. Kekerasan kayu (<i>Hardness</i>)	20

2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sifat-sifat Mekanika Kayu	21
2.4.1 Pengaruh kadar air terhadap kekuatan kayu	22
2.4.2 Pengaruh berat jenis dengan kekuatan kayu	22
2.4.3 Hubungan antara kayu juvenil dan kayu dewasa dengan kekuatan kayu	24
2.4.4 Pengaruh cacat kayu terhadap kekuatan kayu.....	25
 BAB III. HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	 26
3.1 Hipotesis.....	26
3.2 Rancangan Penelitian	27
 BAB IV. METODE PENELITIAN	 30
4.1 Waktu dan Tempat	30
4.2 Bahan dan Alat Penelitian	30
4.2.1 Bahan penelitian.....	30
4.2.2 Alat-alat Penelitian.....	31
4.3 Pembuatan Dimensi Contoh Uji dan Ukuran Dimensi Contoh Uji....	32
4.4 Cara Pengukuran dan Pengujian	36
4.4.1 Pengujian sifat fisika kayu	36
4.4.2 Pengujian sifat mekanika kayu	40
 BAB V. HASIL DAN ANALISIS	 44
5.1 Sifat Fisika Kayu.....	44
5.1.1 Kadar air kayu	44
5.1.2 Berat jenis kayu.....	47
5.1.3 Perubahan dimensi kayu	52
5.2 Sifat Mekanika Kayu.....	64
5.2.1 Keteguhan lengkung statik (<i>Static bending strength</i>).....	64
5.2.2 Keteguhan geser (<i>Shearing strength</i>).....	69
5.2.3 Keteguhan belah (<i>Resistance to cleavage</i>).....	70
5.2.4 Kekerasan kayu (<i>Hardness</i>)	71

BAB VI. PEMBAHASAN.....	71
6.1 Sifat Fisika Kayu.....	71
6.1.1 Kadar air kayu.....	72
6.1.2 Berat jenis kayu.....	74
6.1.3 Perubahan dimensi kayu	80
6.2 Sifat Mekanika Kayu.....	93
6.2.1 Keteguhan lengkung statik (<i>Static bending strength</i>).....	93
6.2.2 Keteguhan geser sejajar serat (<i>Shearing strength</i>).....	97
6.2.3 Keteguhan belah (<i>Resistance to cleavage</i>).....	98
6.2.4 Kekerasan kayu (<i>Hardness</i>)	99
6.2.5 Perbandingan Sifat Fisika dan Mekanika Kayu Jati (<i>Tectona grandis</i> L.f.).....	101
 BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 103
7.1 Kesimpulan.....	103
7.2 Saran.....	106
 DAFTAR PUSTAKA	 107
 LAMPIRAN.....	 110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengelompokan kelas kuat dilihat dari nilai BJ, keteguhan lengkung dan keteguhan tekan	19
Tabel 2. Analisis Keragaman (<i>ANOVA</i>).....	28
Tabel 3. Rerata kadar air kayu segar (%) kayu JPP umur 10 tahun.....	44
Tabel 4. Hasil analisis keragaman kadar air segar kayu JPP umur 10 tahun	45
Tabel 5. Rerata kadar air kayu kering udara (%)kayu JPP umur 10 tahun ..	46
Tabel 6. Hasil analisis keragaman kadar air kayu kering udara kayu JPP umur 10 tahun	46
Tabel 7. Rerata berat jenis berdasar volume kayu segar kayu JPP umur 10 tahun	47
Tabel 8. Hasil analisis berat jenis berdasarkan volume kayu segar kayu JPP umur 10 tahun	47
Tabel 9. Rerata berat jenis berdasarkan volume kering udara kayu JPP umur 10 tahun	48
Tabel 10. Hasil analisis keragaman berat jenis kayu berdasarkan volume kering udara kayu JPP umur 10 tahun.....	49
Tabel 11. Hasil uji lanjut HSD berat jenis berdasarkan volume kering udara kayu JPP umur 10 tahun pada kedudukan aksial	49
Tabel 12. Rerata berat jenis volume kering tanur kayu JPP umur 10 tahun ..	51
Tabel 13. Hasil analisis keragaman berat jenis berdasarkan volume kering tanur kayu JPP umur 10 tahun	51
Tabel 14. Rerata penyusutan longitudinal dari kondisi segar ke KU kayu JPP umur 10 tahun.....	52
Tabel 15. Hasil analisis keragaman penyusutan longitudinal dari kondisi segar ke kering udara kayu JPP umur 10 tahun	52

Tabel 16.	Rerata penyusutan tangensial dari kondisi segar ke kering udara.. kayu JPP umur 10 tahun.....	53
Tabel 17.	Hasil analisis keragaman penyusutan tangensial dari kondisi segar ke kering udara kayu JPP umur 10 tahun	54
Tabel 18.	Rerata penyusutan radial dari kondisi segar ke kering udara kayu JPP umur 10 tahun.....	54
Tabel 19.	Hasil analisis keragaman penyusutan radial dari kondisi segar ke kering udara kayu JPP umur 10 tahun	55
Tabel 20.	Rerata penyusutan longitudinal dari kondisi segar ke kering tanur kayu JPP umur 10 tahun	56
Tabel 21.	Hasil analisis keragaman penyusutan longitudinal dari kondisi segar ke kering tanur kayu JPP umur 10 tahun	56
Tabel 22.	Rerata penyusutan tangensial dari kondisi segar ke kering tanur kayu JPP umur 10 tahun	57
Tabel 23.	Hasil analisis keragaman penyusutan tangensial dari kondisi segar ke kering tanur kayu JPP umur 10 tahun	57
Tabel 24.	Rerata penyusutan radial dari kondisi segar ke kering tanur kayu JPP umur 10 tahun.....	58
Tabel 25.	Hasil analisis keragaman penyusutan radial dari kondisi segar ke kering tanur kayu JPP umur 10 tahun	59
Tabel 26.	Rerata pengembangan longitudinal dari kondisi kering tanur ke basah kayu JPP umur 10 tahun.....	59
Tabel 27.	Hasil analisis keragaman pengembangan longitudinal dari kondisi kering tanur ke basah kayu JPP umur 10 tahun.	60
Tabel 28.	Hasil uji lanjut HSD pengembangan longitudinal dari kondisi kering tanur ke kondisi basah kayu JPP umur 10 tahun pada kedudukan aksial	61
Tabel 29.	Rerata pengembangan tangensial dari kondisi kering tanur ke basah kayu JPP umur 10 tahun	62
Tabel 30.	Hasil analisis keragaman pengembangan tangensial dari kondisi kering tanur ke basah kayu JPP umur 10 tahun	62

Tabel 31. Rerata pengembangan radial dari kondisi kering tanur ke basah kayu JPP umur 10 tahun.....	63
Tabel 32. Hasil analisis keragaman pengembangan radial dari kondisi kering tanur ke basah kayu JPP umur 10 tahun	64
Tabel 33. Rerata keteguhan lengkung statik kayu JPP umur 10 tahun pada batas proporsi (Kg/cm^2)	65
Tabel 34. Hasil analisis keragaman keteguhan lengkung statik pada batas proporsi kayu JPP umur 10 tahun	65
Tabel 35. Rerata keteguhan lengkung statik kayu JPP umur 10 tahun pada batas MoE (Kg/cm^2) ($\times 10^3 \text{ Kg}/\text{cm}^2$)	66
Tabel 36. Hasil analisis keragaman keteguhan lengkung statik pada MoE kayu JPP umur 10 tahun.....	66
Tabel 37. Rerata keteguhan lengkung statik pada batas MoR kayu JPP umur 10 tahun	67
Tabel 38. Hasil analisis keragaman lengkung statik kayu JPP umur 10 tahun pada batas MoR (Kg/cm^2)	68
Tabel 39. Hasil uji lanjut HSD keteguhan lengkung statik pada batas Maksimum (MoR) kayu JPP umur 10 tahun pada kedudukan aksial	68
Tabel 40. Rerata keteguhan geser sejajar serat (Kg/cm^2) kayu JPP umur 10 tahun.....	69
Tabel 41. Hasil analisis keragaman keteguhan geser kayu JPP umur 10 tahun	70
Tabel 42. Rerata keteguhan belah sejajar serat (Kg/cm^2) kayu JPP umur 10 tahun	70
Tabel 43. Hasil analisis keragaman keteguhan belah sejajar serat kayu JPP umur 10 tahun	71
Tabel 44. Rerata kekerasan kayu bidang radial (Kg/cm^2) kayu JPP umur 10 tahun.....	71
Tabel 45. Hasil analisis kekerasan kayu bidang radial kayu JPP umur 10 tahun	72

Tabel 46. Rerata kekerasan kayu bidang tangensial (Kg/cm^2) kayu JPP umur 10 tahun	72
Tabel 47. Hasil analisis keragaman kekerasan bidang tangensial kayu JPP umur 10 tahun	73
Tabel 48. Perbandingan sifat fisika dan mekanika kayu jati dari hasil penelitian ini dengan kayu jati hasil penelitian Suprpto dan Marsoem (2007) dan Oktavian (2009).	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema pembuatan contoh uji	33
Gambar 2. Ukuran dimensi untuk contoh uji kadar air dan berat jenis	34
Gambar 3. Ukuran dimensi untuk contoh uji perubahan dimensi.....	34
Gambar 4. Ukuran dimensi untuk contoh uji keteguhan lengkung statik.....	34
Gambar 5. Ukuran dimensi untuk contoh uji keteguhan geser sejajar serat.	35
Gambar 6. Ukuran dimensi untuk contoh uji keteguhan belah sejajar serat.	35
Gambar 7. Ukuran dimensi untuk contoh uji kekerasan kayu	35
Gambar 8. Histogram pola keragaman berat jenis kering udara kayu JPP umur 10 tahun pada variasi aksial	50
Gambar 9. Histogram pola keragaman pengembangan longitudinal (KT – Basah) kayu JPP umur 10 tahun pada variasi aksial	61
Gambar 10. Histogram pola keragaman lengkung statik kayu JPP umur 10 tahun pada batas maksimum (MoR) pada variasi aksial.....	69
Gambar 11. Grafik hubungsn antara berat jenis pada volume segar dengan Kadar air segar kayu JPP umur 10 tahun pada variasi aksial.....	76
Gambar 12. Grafik hubungan antara berat jenis pada volume kering udara dengan penyusutan longitudinal kondisi segar ke kering udara kayu JPP umur 10 tahun pada variasi aksial	81
Gambar 13. Grafik Hubungan antara, keteguhan patah (MoR) dengan berat jenis kering udara kayu JPP umur 10 tahun.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Kadar Air Kayu jati	112
Lampiran 2. Data Berat Jenis Kayu jati.....	113
Lampiran 3. Data Penyusutan dan pengembangan kayu jati.....	114
Lampiran 4. Data Keteguhan lengkung statik kayu jati	115
Lampiran 5. Data nilai MoE kayu jati	116
Lampiran 6. Data nilai MoR kayu jati	117
Lampiran 7. Data nilai keteguhan geser kayu jati	118
Lampiran 8. Data nilai keteguhan belah kayu jati	119
Lampiran 9. Data nilai kekerasan kayu jati bidang radial	120
Lampiran 10. Data nilai kekerasan kayu jati bidang tangensial	121
Lampiran 11. Foto – foto penelitian.....	122